

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dalam beberapa tahun ini terlihat kemajuan dibidang teknologi informasi sangat maju pesat. Perkembangan dalam bidang teknologi informasi tersebut membuat banyak perusahaan khususnya perusahaan sektor perbankan untuk mengambil peluang ikut berbenah diri dalam penggunaan sistem informasi. Alasan terkuat mereka adalah untuk memenangkan pertandingan bisnis dengan sistem informasi sebagai senjata.

Salah satu yang nampak paling berkembang adalah internet. Internet seakan menjadi kebutuhan pokok dalam segala aspek kehidupan, begitu juga dalam aspek bisnis dan entitas. Setiap kantor pada dasawarsa ini pasti terhubung dengan internet. Sehingga tak heran jika internet dapat mengubah *mindset* perjalanan bisnis di perusahaan Indonesia (nasional maupun multinasional) untuk berpikir secara global. Persaingan bisnis terlihat sangat ketat dengan perkembangan hal-hal tersebut.

Perkembangan selanjutnya juga terlihat dari tampilan dan kandungan informasi serta estetika cerminan perusahaan dalam website. Website yang dahulu hanya digunakan untuk mengenalkan dan menggambarkan keadaan perusahaan kini menjadi alat bagi perusahaan untuk menyebarluaskan informasi dan laporan *historical* bisnis kepada pihak berkepentingan. Dalam perkembangannya, website perusahaan tidak hanya digunakan untuk mengenalkan diri dan produk terkait

dengan jual atau beli. Namun, juga digunakan untuk berkomunikasi dengan *Shareholders, Stakeholders, Investors* maupun pihak lain yang memiliki kepentingan. Informasi tersebut juga dapat diakses oleh akademika dan cendikia.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat ditarik kesimpulan pula bahwa penggunaan sistem informasi dan internet telah menggeser penyajian laporan keuangan dari bentuk konvensional menjadi bentuk berbeda. Keuntungan dari sistem pelaporan *Internet Financial Reporting (IFR)* adalah meminimalisir penggunaan kertas dan keefisienan dalam penyebarluasan informasi kepada pihak investor dan pihak yang memiliki kepentingan lain. Pelaporan keuangan bergeser dari *paper-based reporting systems* ke *paper-less reporting systems*.

Survey dari beberapa penelitian menurut Khan *et al* (2011) terhadap seribu perusahaan besar di Eropa menunjukkan bahwa 65% diantaranya telah memiliki website dan 80% diantaranya telah mengungkapkan laporan keuangan tersebut melalui internet. Nilai perusahaan kini terlihat lebih terbuka dan mengungkapkan laporan keuangan secara sukarela dengan tujuan menarik minat investor dan pengenalan *brand* sehingga membawa kemajuan dalam perusahaan. Persaingan pada dasawarsa ini terlihat cukup ketat khususnya pada perusahaan *listing* Bursa Efek Indonesia sehingga perlu dicari cara yang efektif dan efisien untuk menggambarkan keadaan perusahaan dan kinerjanya.

Internet Financial Reporting (IFR) sangat diperlukan oleh perusahaan sebagai akses yang mudah untuk menambah nilai goodwill kepada banyak pihak. Namun, Xiao *et al* (2004) mengemukakan bahwa tidak semua perusahaan menyajikan laporan keuangan dalam website pribadi mereka. Sehingga peneliti

tergugah untuk melakukan penelitian dalam kajian yang berbeda dengan spesifikasi target perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia dan Singapura. Sebab, pada kenyataannya lingkungan, budaya dan ukuran yang berbeda pada setiap perusahaan akan membawa pengaruh pada penerapan *Internet Financial Reporting* (IFR). Selain itu peneliti juga ingin mengetahui sejauh mana perusahaan terdaftar memanfaatkan perkembangan Teknologi Informasi dan Internet untuk berkomunikasi dengan pihak-pihak terkait.

Penelitian ini hendak membandingkan penerapan *Internet Financial Reporting* (IFR) di Indonesia dan Singapura. Sebab pada kenyataannya peran *Internet Financial Reporting* (IFR) telah berkembang di Indonesia. Dalam penelitian ini akan didapat sebuah kesimpulan perbandingan yang dapat digunakan oleh banyak pihak khususnya entitas sektor perbankan untuk lebih memperbaiki laporan kinerja mereka dengan lebih sempurna dan *ter-update*.

Kedekatan secara geografis juga memiliki peran penting terhadap alasan terciptanya hubungan kedua negara. Selain hal-hal tersebut Singapura menjadi pusat acuan dalam bisnis di negara-negara asia tenggara. Oleh sebab itu peneliti hendak membandingkan penerapan *Internet Financial Reporting* (IFR) di Singapura dengan Indonesia. Hal-hal apa sajakah yang memengaruhi penerapan *Internet Financial Reporting* (IFR) di kedua negara tersebut. Sebab pada kenyataannya, semakin maju sebuah negara maka teknologi informasi dan *Internet Financial Reporting* akan semakin berstandar pula. Harapan dari penelitian ini adalah memberikan masukan kepada banyak pihak untuk

memperbaiki pelaporan berbasis internetnya sehingga pelaporan berbasis internet di Indonesia semakin berkembang.

Peneliti memilih membandingkan penerapan *Internet Financial Reporting* (IFR) antara Indonesia dan Singapura karena, menurut penelitian yang dilakukan oleh Yane (2012) dengan meneliti penerapan *Internet Financial Reporting* (IFR) di negara-negara Asia diantaranya Indonesia, Malaysia, Singapura dan Thailand. Menunjukkan bahwa Indonesia adalah negara yang paling rendah dalam mempergunakan website sebagai media informasi dibanding dengan negara-negara lain. Sedangkan dalam hasil penelitian tersebut terungkap bahwa Singapura adalah negara yang paling tinggi frekuensinya dalam mendayagunakan website dalam menyajikan informasi bagi banyak pihak. Sedangkan, penelitian ini berfokus pada sektor perbankan karena perkembangan industri sektor perbankan mengalami kemajuan pesat dibuktikan dengan banyaknya bank yang luar negeri yang melakukan *merger* dengan bank dalam negeri. Fakta-fakta tersebut yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian pada sektor perbankan di Indonesia dan Singapura.

Berdasarkan uraian-uraian diatas peneliti menetapkan membandingkan penerapan *Internet Financial Reporting* (IFR) antara Indonesia dan Singapura. Penelitian yang akan dilakukan mengambil judul **”Analisis Perbandingan *Internet Financial Reporting* (IFR) Pada Sektor Perbankan Yang Go Publik Di Indonesia Dan Di Singapura“**

1.2 RUMUSAN MASALAH

Penelitian bertujuan untuk menguji perbandingan penerapan *Internet Financial Reporting* (IFR) pada sektor perbankan di Indonesia dan Singapura. Berdasarkan uraian-uraian diatas penelitian ini memiliki uraian masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan indeks *Internet Financial Reporting* antara sektor perbankan yang go publik di Indonesia dan go publik di Singapura?
2. Apakah terdapat perbedaan indeks pada komponen *Content* antara sektor perbankan yang go publik di Indonesia dan sektor perbankan yang go publik di Singapura?
3. Apakah terdapat perbedaan indeks pada komponen *Timeliness* antara perusahaan sektor perbankan yang go publik di Indonesia dan sektor perbankan yang go publik di Singapura?
4. Apakah terdapat perbedaan indeks pada komponen *Technology* antara sektor perbankan yang go publik di Indonesia dan sektor perbankanyang go publik di Singapura?
5. Apakah terdapat perbedaan pada komponen *User Support* antara sekor perbankan yang go publik di Indonesia dan sektor perbankan yang go publik di Singapura?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Dalam sebuah penelitian kami memiliki tujuan, tujuan kami dalam penelitian ini diantaranya :

1. Untuk mengetahui perbedaan indeks *Internet Financial Reporting* antara sektor perbankan di Indonesia dan sektor perbankan di Singapura.
2. Untuk mengetahui perbedaan indeks pada komponen *Content* antara sektor perbankan di Indonesia dan sektor perbankan di Singapura.
3. Untuk mengetahui perbedaan indeks pada komponen *Timeliness* antara sektor perbankan di Indonesia dan sektor perbankan di Singapura.
4. Untuk mengetahui perbedaan indeks pada komponen *Technology* antara sektor perbankan di Indonesia dan sektor perbankan di Singapura.
5. Untuk mengetahui perbedaan indeks pada komponen *User Support* antara sektor perbankan di Indonesia dan sektor perbankan di Singapura.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Dalam sebuah penelitian tentunya ada manfaat tertentu yang dicapai oleh peneliti agar bisa memberikan manfaat pada pihak lain, manfaat penelitian tersebut diantaranya :

- a. Bagi perusahaan dapat menerapkan IFR dengan lebih baik sehingga dapat menjaga komunikasi dengan pihak terkait khususnya Investor.
- b. Bagi pengguna laporan keuangan dapat memberikan penilaian secara praktis dan efisien dengan adanya *Internet Financial Reporting* (IFR).
- c. Bagi akademisi akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan riset selanjutnya terkait perkembangan dalam pelaporan keuangan dan keefisienannya.
- d. Bagi banyak pihak khususnya akuntan dan perusahaan akan terpacu mengembangkan sistem pelaporan yang lebih efisien, efektif dan ekonomis. Tergantung permintaan, perkembangan zaman dan teknologi.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian. Yang pada bagian ini memberikan gambaran secara umum bagaimana penelitian ini. Dan pada bagian ini menjelaskan apa yang mendasari penelitian ini dilakukan dan bagaimana manfaat yang akan dituju dan bagaimana kegunaannya.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan tentang konsep *Internet Financial Reporting* (IFR) yang diterapkan di sektor perbankan bagi para Investor. Serta penulis menjelaskan tentang tinjauan yang dilakukan pada penelitian ini dan bagaimana kerangka berfikir dari Penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan keterbatasan penelitian pada sektor perbankan di Indonesia dan Singapura serta menjelaskan metode penelitian pada penelitian ini. Pengujian Hipotesis membantu peneliti untuk melakukan penelitian dan menarik kesimpulan.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini akan diuraikan tentang subyek penelitian, analisis data dan pembahasan yang menguraikan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini akan diuraikan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian serta saran dari penelitian ini.